

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kasus karena penelitian ini berupaya menggali mengenai suatu kasus yang ditemukan dalam fenomena homoseksual yaitu remaja yang memiliki ketertarikan pada sesama jenis yang mengungkapkan keinginannya untuk menikah dengan lawan jenisnya.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Bandung yang merupakan kota dimana banyak laki-laki yang diindikasikan melakukan perilaku tertarik pada sesama jenis sejak remaja.

Penentuan subjek dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini tujuannya adalah untuk menggali orientasi masa depan remaja homoseksual mengenai pernikahan dengan pertimbangan batasan kriteria subjek sebagai berikut:

1. Subjek berusia antara 12 hingga 19 tahun
2. Subjek merupakan laki-laki yang sudah memiliki ketertarikan pada sesama jenisnya selama minimal 3 tahun
3. Subjek memiliki keinginan untuk menikah dengan lawan jenisnya

Pemilihan subjek didasarkan atas kriteria yang sudah ditentukan dengan didahului oleh wawancara singkat sebagai pendahuluan untuk mengetahui bahwa subjek memiliki keinginan untuk menikah dengan lawan jenisnya. Selama melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan data mengenai subjek yang memiliki keinginan menikah dengan lawan jenisnya, peneliti menemukan perbedaan karakteristik pada individu-individu yang kemudian dipilih menjadi subjek yaitu sebagai berikut:

1. Subjek pertama merupakan laki-laki yang memiliki ketertarikan pada sesama jenis dan postur tubuh juga sikap dalam kesehariannya sudah identik dengan perempuan, serta memiliki keinginan untuk menjadi perempuan.

2. Subjek kedua merupakan laki-laki yang memiliki ketertarikan pada sesama jenis, mempunyai penampilan yang identik dengan perempuan yang terlihat dari pakaian dan aksesoris yang dikenakannya.
3. Subjek ketiga merupakan laki-laki yang memiliki ketertarikan pada sesama jenis dan berpakaian sewajarnya laki-laki tidak menggunakan pakaian atau aksesoris apapun yang identik dengan perempuan.

C. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi instrument penelitian adalah peneliti sendiri dengan dibantu oleh pedoman wawancara yang kemudian pertanyaannya berkembang di lapangan secara fleksibel. Pertanyaan yang disiapkan mengacu pada dimensi orientasi masa depan menurut Seginer (2009) yang disesuaikan dengan fenomena yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik wawancara mendalam yaitu wawancara semi terstruktur yang pedoman wawancaranya sudah dipersiapkan secara garis besar agar terarah pada topik yang diteliti namun pertanyaannya berkembang secara fleksibel di lapangan sesuai dengan respon dari para subjek. Proses pengumpulan data dengan teknik wawancara tersebut direkam dengan menggunakan *recorder* untuk memudahkan proses analisis data. Pedoman wawancara penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara untuk menjanging data mengenai orientasi masa depan bidang pernikahan remaja homoseksual	
Aspek	Kisi-kisi Pertanyaan
Motivasi (harapan-harapan serta kesesuaian rencana dengan kemampuan diri)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gambaran harapan masa depan mengenai pernikahan 2. Gambaran rencana masa depan mengenai pernikahan 3. Gambaran mengapa harapan dan rencana masa depan subjek tersebut penting baginya 4. Gambaran keyakinan diri akan terwujudnya rencana dan harapan masa depan 5. Gambaran keinginan subjek mencapai harapan dan rencananya

	6. Gambaran kemampuan subjek dan usaha yang dilakukannya
Kognitif (<i>hopes and fears</i>)	1. Gambaran konsep pernikahan menurut subjek 2. Penilaian subjek mengenai masa depan pernikahannya
Behavior (eksplorasi dan komitmen)	1. Gambaran cara subjek mendapatkan informasi mengenai pernikahan 2. Gambaran mengenai pilihan-pilihan masa depan subjek 3. Gambaran mengenai bagaimana subjek memutuskan memilih pilihan hidupnya

E. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini uji keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber serta *member check*. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mewawancarai orang terdekat subjek untuk mengetahui apakah hal-hal yang diutarakan oleh subjek sesuai dengan apa yang diketahui oleh orang terdekatnya. Hasil dari wawancara triangulasi ini menunjukkan terdapat kesesuaian dan juga ketidaksesuaian pada beberapa informasi yang didapatkan dari subjek dan apa yang diketahui oleh orang terdekat subjek.

F. Teknik Analisis Data

Data hasil penelitian ini dianalisis dengan teknik yang dijabarkan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013) dengan proses sebagai berikut:

1. Reduksi data

Peneliti melakukan reduksi atau merangkum data dengan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan tema, dan memberikan kode pada tiap jawaban subjek untuk mempermudah proses analisis data dalam pembahasan hasil penelitian.

2. Display data

Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dan bagan.

3. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini disajikan dalam bentuk deskripsi dari hasil pengumpulan data lapangan yang sudah dianalisis.